

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA KELOMPOK USIA ≥ 45 TAHUN DI DKI JAKARTA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Rafdhi Tegar Nugraha

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu kondisi metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang diakibatkan oleh gangguan aktivitas atau sintesis insulin. Sekitar 90 persen pasien diabetes melitus diklasifikasikan sebagai tipe 2. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan prevalensi penderita diabetes melitus tipe 2 tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 3,4% pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada individu berusia 45 tahun ke atas di DKI Jakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan menggunakan desain studi potong lintang berdasarkan data sekunder dari Riskesdas 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus tipe 2 pada penduduk usia 45 tahun ke atas adalah 11,95%. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi alkohol ($p = 0,046$; AOR 2,098; 95% CI 1,012 - 4,349), usia ($p = 0,000$; AOR 1,727; 95% CI 1,367 - 2,183), hipertensi ($p = 0,000$; AOR 1,566; 95% CI 1,221 - 2,008), obesitas ($p = 0,020$; AOR 1,328; 95% CI 1,045 - 1,688), dan asupan makanan dan minuman manis ($p = 0,000$; AOR 0,214; 95% CI 0,162 - 0,282) dengan kejadian diabetes melitus tipe 2. Hasil uji multivariat dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa penggunaan alkohol merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap terjadinya diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Diabetes Melitus, Hipertensi, DKI Jakarta

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE ≥ 45 AGE GROUP IN JAKARTA (ANLYSIS OF 2018 RISKESDAS DATA)

Rafdhi Tegar Nugraha

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic condition characterized by elevated blood glucose levels resulting from impaired insulin activity or synthesis. About 90 percent of diabetes mellitus patients are classified as type 2. DKI Jakarta is the province with the highest prevalence of type 2 diabetes mellitus in Indonesia, which amounted to 3.4% in 2018. This study aims to determine the risk variables associated with the incidence of type 2 diabetes mellitus in individuals aged 45 years and over in DKI Jakarta. The research approach used was analytic observational, using a cross-sectional study design based on secondary data from Riseksdas 2018. The results of this study showed that the prevalence of type 2 diabetes mellitus in the population aged 45 years and over was 11.95%. There was a significant association between alcohol consumption ($p = 0.046$; AOR 2.098; 95% CI 1.012 - 4.349), age ($p = 0.000$; AOR 1.727; 95% CI 1.367 - 2.183), hypertension ($p = 0.000$; AOR 1.566; 95% CI 1.221 - 2.008), obesity ($p = 0.020$; AOR 1.328; 95% CI 1.045 - 1.688), and intake of sugary foods and drinks ($p = 0.000$; AOR 0.214; 95% CI 0.162 - 0.282) with the incidence of type 2 diabetes mellitus. Multivariate test results using logistic regression showed that alcohol use was a significant risk factor for the occurrence of type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Risk Factors, Diabetes Mellitus, Hypertension, DKI Jakarta